

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan yang berupa jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹ Pendidikan juga merupakan suatu sistem yang melibatkan beberapa komponen. Untuk mencapai sebuah tujuan yang baik maka seluruh komponen dalam pendidikan harus bekerja sama dengan baik. Pendidikan harus mencetak lulusan yang berkualitas bukan hanya dari segi intelektual melainkan sosial dan spritualnya.

Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1, pasal 1, dan ayat (1) dijelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 2.

² Tim Permata Pres, *Undang-Undang SISDIKNAS System Pendidikan Nasional*, (Permata Pres), hal. 41.

Manajemen kesiswaan termasuk salah satu substansi manajemen pendidikan. Manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis, karena sentral layanan pendidikan, baik dalam latar institusi persekolahan maupun yang berada di luar latar institusi persekolahan, tertuju kepada peserta didik. Semua kegiatan pendidikan, baik yang berkenaan dengan manajemen akademik, layanan pendukung akademik, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sarana prasarana dan hubungan sekolah dengan masyarakat, senantiasa diupayakan agar peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang andal.³

Peningkatan prestasi belajar peserta didik memerlukan manajemen kesiswaan yang baik. Hal ini untuk memastikan bahwa siswa memperoleh layanan dan mampu mengembangkan minatnya sesuai tujuan yang diinginkan.⁴ Bisa dikatakan, siswa akan mempunyai prestasi dalam bidang akademik dan non akademik, memperoleh ilmu serta maupun mengembangkan kemampuan dirinya sehingga cita-citanya tercapai. Pada setiap lembaga pendidikan pasti memiliki manajemen kesiswaan. Perbedaannya adalah bagaimana manajemen kesiswaan dilembaga Pendidikan yang bisa dilakukan dengan baik dan efektif sehingga bisa menghasilkan siswa yang berprestasi dalam hal prestasi dan karakter yang baik.

Prestasi belajar akan tercipta dengan baik, jika melalui pengelolaan yang benar.⁵ Manajemen kesiswaan merupakan usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk pada lembaga pendidikan hingga

³ Santriati, M. *Manajemen Kesiswaan. Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 13 (2019). Hal 3

⁴ M. Fahim Tharaba, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam* (Malang: CV. Dream Litera Buana, 2016).

⁵ Aliyyah, Widyasari, Mulyadi, Ikhwan dan Prananosa, "Manajemen Kesiswaan pada Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1 (April, 2019), hal. 30.

mereka lulus.⁶ Manajemen kesiswaan memberi pengaruh besar terhadap prestasi siswa. Maka dari itu, proses pendidikan disekolah tidak hanya difokuskan untuk ilmu pengetahuan saja tetapi juga diperlukan pembinaan siswa, meliputi pembinaan dalam aspek akademik, non akademik, dan sikap/mental spiritual, berupa kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler.

Keberhasilan anak atau peserta didik dalam menyelesaikan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajarnya, maka prestasi belajar merupakan tolak ukur tentang hasil pendidikan dalam sekolah. Meningkatkan prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa, berarti prestasi belajar sangat penting untuk ditingkatkan. Maka perlu memberikan bimbingan belajar pada siswa, dengan harapan mampu mengikuti Pelajaran dengan baik tanpa adanya hambatan-hambatan untuk meraih nilai prestasi akademik.

Selain mengarahkan pada prestasi akademik, siswa juga dapat diarahkan pada prestasi non akademik. Prestasi non akademik merupakan prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan diluar jam pelajaran atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.⁷ Termasuk semua kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi tempat bagi siswa untuk bersosialisasi secara sehat (psikologis) dengan sebaya, alam, lingkungan dan masyarakat.⁸ Kegiatan ekstrakurikuler ini terbentuk berdasarkan bakat dan minat peserta didik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam

⁶ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management* (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 190

⁷ Devi Ratih Retnowati, Ach. Fatchan, dan I Komang Astina, "Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 3 (Maret, 2016), hal. 523.

⁸ Nurdiati, "Penegakan Kedisiplinan Bagi Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik (Studi Kasus di MTs Negeri Punung Kabupaten Pacitan)." (Tesis, STAIN Ponorogo, Ponorogo, 2016), hal. 8

diri mereka secara optimal. Dengan adanya pembinaan prestasi peserta didik baik akademik maupun non akademik, dapat mengalihkan focus peserta didik terhadap penyalahgunaan teknologi komunikasi.⁹Manajemen kesiswaan di SMK Islam 2 Durenan Trenggalek memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian akademik siswa. Peran manajemen kesiswaan mencakup berbagai kegiatan, mulai dari perencanaan dan pengelolaan sumber daya, hingga pengawasan dan evaluasi proses belajar siswa. Dengan strategi manajerial yang efektif, sekolah dapat memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk meraih prestasi maksimal. SMK Islam 2 Durenan Trenggalek dijadikan tempat penelitian dikarenakan SMK Islam 2 Durenan Trenggalek terletak di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Sekolah ini berlokasi di daerah yang strategis, dikelilingi oleh lingkungan yang mendukung aktivitas pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler. Durenan, sebagai sebuah kecamatan yang cukup berkembang, menawarkan suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar, dengan akses yang mudah ke berbagai fasilitas umum dan layanan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan siswa.

SMK Islam 2 Durenan Trenggalek memiliki fokus kuat pada pengembangan keterampilan praktis dan kreativitas siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah ini tidak hanya mengedepankan pencapaian akademik, tetapi juga berkomitmen untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di luar kurikulum akademis, dan SMK Islam 2 Durenan berkolaborasi

⁹ Muhammad Amin, "Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong.'" *Jurnal Literasiologi*, 1 (Januari-Juni, 2018), hal. 116

dengan Daihatsu. Hal ini menjadikan sekolah ini sebagai contoh yang menarik untuk meneliti bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi non akademik yang diraih SMK Islam 2 Durenan yaitu Juara 2 dalam lomba bola volly Bupati Cup 2022, Juara 2 Lomba Vidio Festival Semarak Santri L.P Ma'arif NU Trenggalek, Juara lomba futsal tingkat kabupaten/kota, dan kejuaraan lomba kontes otomotif.¹⁰

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini memiliki tujuan dan runag lingkup yang jelas, maka permasalahan yang dikaji dapat difokuskan ke dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SMK Islam 2 Durenan?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SMK Islam 2 Durenan?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SMK Islam 2 Durenan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SMK Islam 2 Durenan.

¹⁰ Wawancara Waka Kesiswaan SMK Islam 2 Durenan.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SMK Islam 2 Durenan.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SMK Islam 2 Durenan.

D. Kegunaan Penelitian

Hakikat dari penelitian adalah kontribusinya dalam perkembangan ilmu pengetahuan menuju kemanfaatan-kemanfaatan umat manusia. Maka, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi sebagaimana dijelaskan baik dalam aspek teoritis maupun praktis yang dapat dideskripsikan sebagaimana berikut:

1. Secara Teoritis

Kegunaannya teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam pengetahuan, serta pemikiran yang dilandasi oleh penelitian ilmiah kepada pegiat intelektual pendidikan, sehingga dapat menambah khasanah pemikiran ilmiah yang kontribusi dalam perkembangan keilmuan Pendidikan, khususnya dalam aspek manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah Kejuruan.

2. Secara Praktis

Penelitian tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Islam 2 Durenan ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan praktis sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah

Adapun manfaat bagi pemerintah selaku penentu kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan kajian, peninjauan serta evaluasi kebijakan Pendidikan yang diterapkan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna bagi Lembaga pendidikan sebagai masukan, pertimbangan serta bahan evaluasi pendidikan melalui manajemen penerimaan peserta didik baru dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan.

c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kepala sekolah beserta jajarannya dalam menjalankan tugasnya sebagai manajer lembaga pendidikan.

d. Bagi Guru

Sebagai salah satu faktor utama dalam pembelajaran, guru diharapkan dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini, sebagaimana bahan analisis dan pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran agar lebih kreatif, inovatif, efektif, dan efisien.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari peneliti ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun karya ilmiah sejenis sebagai bahan referensi serta khasanah pengetahuan tentang manajemen kesiswaan.

E. Penegasan Istilah

Penulisan perlu memberikan penjelasan terkait dengan istilah-istilah yang terdapat penelitian supaya tidak ada kesalah fahaman, berikut istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian tersebut.

1. Penegasan Konseptual

a. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan merupakan proses kegiatan yang direncanakan dan disusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap seluruh siswa agar dapat mengikuti proses kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien, demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹¹

b. Prestasi Belajar

Belajar mempunyai arti kemampuan mengatur dan menyusun lingkungan dengan sebaik-baiknya atau suatu proses untuk pengembangan sikap yang diutamakan dalam belajar adalah dimana anak didik diberikan beraneka ragam pembelajaran untuk menambah wawasan pengetahuan dengan cara menghafal. Dalam belajar keseluruhan situasi yang bersangkutan paut dengan belajar adalah sangat penting karena antara interaksi manusia dengan lingkungannya selalu bersifat berubah atau dinamis. Prestasi merupakan indikator dari hasil yang diperoleh selama mengikuti pendidikan. Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang yang melakukan sesuatu. Prestasi belajar diartikan sebagai ukuran pengetahuan yang didapat dari

¹¹ Rusdiana Navlia Khulaise, *Marketing of Islamic Education 4.0 Buku Wajib Bagi Marketer Pendidikan* (Madura: Duta Media, 2019) hal. 29

pendidikan. Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah biasanya ditentukan melalui pengukuran angka.

2. Penegasan Operasional

Manajemen kesiswaan adalah proses pengelolaan yang berfokus pada pengembangan dan pembinaan siswa di lingkungan pendidikan. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung pertumbuhan akademis, sosial, dan emosional siswa. Manajemen kesiswaan yang efektif dapat meningkatkan prestasi non-akademik siswa melalui penerapan teori PAC (*Planning, Actuating, Controlling*). Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diterapkan di SMK Islam 2 Durenan:

Perencanaan (*planning*) dengan Identifikasi Kebutuhan Siswa melalui survei untuk mengetahui minat dan bakat siswa dalam berbagai bidang non-akademik seperti olahraga, seni, dan organisasi. Bertujuan untuk menetapkan tujuan spesifik yang ingin dicapai, misalnya meningkatkan jumlah siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler atau mencapai prestasi di kompetisi.

Pelaksanaan (*Actuating*) dengan melaksanakan program sesuai dengan rencana, termasuk pelatihan, kompetisi, dan kegiatan seni adapula menginformasikan kepada siswa tentang kegiatan yang akan berlangsung dan mendorong partisipasi mereka melalui media sosial, poster, dan pengumuman di sekolah.

Pengawasan (*Controlling*) dengan monitoring kegiatan secara berkala untuk memastikan bahwa semua program berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Hasil evaluasi untuk mengukur keberhasilan program, seperti mengumpulkan umpan balik dari siswa dan pelatih.

Dengan penerapan manajemen kesiswaan yang berfokus pada PAC, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong siswa untuk berkembang dalam berbagai aspek non-akademik, sehingga meningkatkan prestasi peserta didik di SMK Islam 2 Durenan.

F. Sistematika Pembahasan

Sebagai sebuah karya ilmiah, penulisan penelitian ini harus memenuhi syarat logis dan sistematis. Maka dalam pembahasannya, penulis menyusun skripsi ini dalam enam bab, dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Secara terperinci, sistematika pembahasan penulis deskripsikan sebagai berikut:

BAB I, adalah pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II, kajian pustaka yang berisi uraian pembahasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai landasan dalam pembahasan objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori yang memuat penjelasan manajemen peserta didik, perencanaan manajemen peserta didik, pelaksanaan manajemen peserta didik, evaluasi manajemen peserta didik, prestasi belajar, penelitian terdahulu yang berkaitan dan paradigma penelitian.

BAB III, adalah metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV, adalah hasil penelitian, yang menguraikan deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

BAB V, adalah pembahasan. Terdiri dari penjelasan tentang pembahasan hasil penelitian yang telah di teliti oleh peneliti sendiri yaitu manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB VI, adalah penutup. Berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian, saran-saran serta penutup.